

**USUL PENELITIAN MADYA
BIDANG KELEMBAGAAN**



**OPTIMASI DAN EVALUASI PENGGUNAAN REGISTRASI
ONLINE DENGAN PENDEKATAN *UTILITY SYSTEM***
(STUDI KASUS REGISTRASI ONLINE DI JAKARTA, TAIWAN DAN KOREA SELATAN 2013.1 dan
2013.2)

Oleh:

Yasir Riady, S.S., M.Hum. (Ketua)
Noorina Hartati, M.Si. (Anggota)
Daryusman, S.Kom. (Anggota)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Sofjan Aripin, M.Si

NIP : 196606191992031002

Jabatan : Lektor Kepala

Telah menelaah laporan penelitian

Judul : Optimasi dan evaluasi penggunaan registrasi online dengan pendekatan utility system (Studi kasus registrasi online di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan 2013.1 dan 2013.2)

Peneliti : Yasir Riady

Menyatakan bahwa laporan tersebut layak diterima sebagai laporan Penelitian.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tangerang Selatan, 11 Desember 2013
Penelaah,



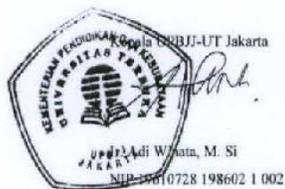
Dr. Sofjan Aripin M.Si.
196606191992031002

**LEMBAR PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN MADYA
BIDANG KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA**

1. a. Judul Penelitian : Optimasi dan Evaluasi Penggunaan Registrasi Online Dengan Pendekatan *Utility System* (Studi Kasus Implementasi Registrasi Online di Jakarta, Taiwan Dan Korea Selatan 2013.1 dan 2013.2)
- b. Bidang Penelitian*) : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian **) : Penelitian Madya
2. Ketua Peneliti
- a. Nama : Yasir Riady, S.S., M.Hum
- b. Gol./Pangkat/NIP : Penata Muda / III b / 198410032009121002
- c. Fakultas Program : FISIP / Ilmu Perpustakaan
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
- e. Nomor HP : 081808332512
- f. Alamat Surel (e-mail) : yasir@ut.ac.id
3. Anggota Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 2
- b. Nama Anggota/Unit Kerja : Noorina Hartati, M.Si.
Daryusman, S.Kom. / UPBJJ Jakarta
4. a. Lokasi Penelitian : UPBJJ- JAKARTA
- b. Lama Penelitian : 6(enam) bulan
- c. Periode Penelitian : 2014
5. Biaya Penelitian : Rp. 20 000 000,-
6. Sumber Biaya : LPPM – Universitas Terbuka

Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Jakarta

Jakarta, 10 Desember 2014
Ketua Tim Pengusul



Yasir Riady, M.Hum.
NIP 198410032009121002

Menyetujui,
Ketua LPPM

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed, PhD
NIP 196102121986032001

RINGKASAN

Kemajuan teknologi internet tentu saja membawa dampak positif di segala bidang, tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Teknologi internet saat ini yang sudah sangat berkembang membawa dunia pendidikan menuju era pembelajaran jarak jauh dan semakin menjangkau yang tidak dapat terjangkau serta sudah banyak dikembangkan di berbagai dunia khususnya di Indonesia.

Penggunaan sistem informasi di dunia pendidikan khususnya pada perguruan tinggi sudah menjadi kewajiban dalam menjalankan aktivitas akademiknya terlebih lagi ketika registrasi, pada perkembangannya sistem informasi yang dikembangkan menjembatani antara lembaga pendidikan dengan konsumennya yaitu mahasiswa, mahasiswa dengan tutornya, tutor dengan lembaga pendidikannya serta keseluruhan perangkat tersebut agar saling terkait satu dengan lainnya.

Implementasi penggunaan sistem informasi yang dikembangkan oleh perguruan tinggi sangat banyak, mulai dari kemudahan akses, fasilitas maupun kenyamanan yang diberikan untuk penggunaannya agar semakin memudahkan dan memanjakan konsumen tersebut dalam mengakses banyak fasilitas maupun layanan yang sudah tersedia, banyak sekali perguruan tinggi yang membangun sistem informasi dalam pelayanan pendidikannya namun pada kenyataannya pemanfaatan dalam sistem informasi tersebut tidaklah efektif dan efisien, bahkan menimbulkan masalah lain yang mengakibatkan terganggunya kegiatan akademik dan berdampak hilangnya kepercayaan penggunaannya terhadap fasilitas dan layanan yang diberikan.

Penelitian ini dibatasi pada proses evaluasi, analisis dan efektifitas sistem registrasi online berbasis web yang dikembangkan oleh pusat komputer untuk mahasiswa di Jakarta, pengelola UT di Taiwan dan pengelola UT di Korea Selatan pada masa registrasi 2013.1 dan 2013.2. Kajian pada penelitian ini khusus membahas faktor efektifitas dan optimasi yang dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan mahasiswa di kota tersebut berdasarkan konsep utility system.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengoptimasi, menganalisis serta mengevaluasi efektifitas pelaksanaan registrasi online yang sudah diimplementasikan pada semester 2013.1 dan 2013.2, registrasi online sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang memiliki sedikit waktu untuk dapat berinteraksi secara nyata karena kesibukan sehari-hari baik dari pekerjaan maupun kewajibannya, hal ini juga berdampak pada letak geografis yang sangat jauh dari lokasi tempat tinggal maupun aktivitasnya dengan kantor UPBJJ UT Jakarta maupun pengelola yang ada di luar negeri. Penggunaan registrasi online ini dapat menjawab dan menjadi solusi dalam kebutuhan informasi yang berkaitan dengan permasalahan administratif. Kehadiran registrasi online lebih memudahkan dari sisi pekerjaan serta efektifitas, sehingga data yang dibuat oleh mahasiswa diterima secara komputerisasi dan menghilangkan waktu, biaya dan tenaga mahasiswa hanya untuk datang ke kantor UPBJJ UT Jakarta maupun pengelola untuk mendaftarkan mata kuliahnya

Kata kunci: Registrasi online, Jakarta, Korea Selatan, Taiwan

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	1
Ringkasan	2
Daftar Isi	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	32
DAFTAR PUSTAKA	33
Lampiran-lampiran	
Lampiran 1. Tampilan halaman registrasi online untuk mahasiswa Jakarta	35
Lampiran 2. Tampilan halaman registrasi online untuk mahasiswa Taiwan	36
Lampiran 3. Tampilan halaman registrasi online untuk mahasiswa Korea	37
Lampiran 4. Alur registrasi mahasiswa UT Jakarta	38
Lampiran 5. Alur registrasi mahasiswa UT Korea Selatan	39
Lampiran 6 : Alur registrasi mahasiswa UT Taiwan	40
Lampiran 7. Rekap Data Mahasiswa Menggunakan Sistem Registrasi Online	41
Lampiran 8: Surat Tugas Penelitian	43

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi internet tentu saja membawa dampak positif di segala bidang, tidak terkecuali pada dunia pendidikan. Teknologi internet saat ini yang sudah sangat berkembang membawa dunia pendidikan menuju era pembelajaran jarak jauh dan semakin menjangkau yang tidak dapat terjangkau serta sudah banyak dikembangkan di berbagai dunia khususnya di Indonesia. Berbagai aplikasi penggunaan dalam teknologi internet yang umum dikembangkan antara lain: forum konsultasi, forum tanya jawab, forum diskusi virtual, ruang baca virtual, konferensi video, pembelian dan pendistribusian bahan ajar, pelaksanaan ujian serta registrasi secara *online*.

Penggunaan teknologi internet memungkinkan berbagai bentuk metode pembelajaran maupun alat pembelajaran menjadi lebih mudah untuk bisa berkembang dan dikembangkan, batas-batas yang pada masa sebelumnya dapat menghalangi orang untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan kini sudah semakin hilang dan tidak terbatas.

Penggunaan sistem informasi di dunia pendidikan khususnya pada perguruan tinggi sudah menjadi kewajiban dalam menjalankan aktivitas akademiknya terlebih lagi ketika registrasi, pada perkembangannya sistem informasi yang dikembangkan menjembatani antara lembaga pendidikan dengan konsumennya yaitu mahasiswa, mahasiswa dengan tutornya, tutor dengan lembaga pendidikannya serta keseluruhan perangkat tersebut agar saling terkait satu dengan lainnya.

Implementasi penggunaan sistem informasi yang dikembangkan oleh perguruan tinggi sangat banyak, mulai dari kemudahan akses, fasilitas maupun kenyamanan yang diberikan untuk penggunaannya agar semakin memudahkan dan memanjakan konsumen tersebut dalam mengakses banyak fasilitas maupun layanan yang sudah tersedia, banyak sekali perguruan tinggi yang membangun sistem informasi dalam pelayanan pendidikannya namun pada kenyataannya pemanfaatan dalam sistem informasi tersebut tidaklah efektif dan efisien, bahkan menimbulkan masalah lain yang mengakibatkan terganggunya kegiatan akademik dan berdampak hilangnya kepercayaan penggunaannya terhadap fasilitas dan layanan yang diberikan.

Faktor-faktor inilah yang akan dikaji kegunaannya untuk dapat mengevaluasi kelemahan agar dapat meningkatkan pelayanan dan kebermanfaatannya, sehingga kemudahan akses dan

ketersediaan sistem yang belum sesuai dapat memenuhi kebutuhan konsumennya dalam hal ini adalah mahasiswa, hal ini lebih terfokus pada kegiatan administratif yaitu registrasi.

Optimasi dan evaluasi terhadap sistem informasi dapat dianalisis pada faktor efisiensi dan efektivitas. Pada faktor efisiensi lebih membahas pada evaluasi atas kualitas sistem seperti keberdayaan sistem, kehandalan sistem, jumlah waktu akses, jumlah waktu *down-time* dan sebagainya. Pada faktor efektivitas lebih menekankan pada sistem informasi dari sisi kualitas sistem tersebut, bukan dari harapan yang akan dihasilkan pada sistem tersebut.

Salah satu cara untuk dapat mengevaluasi sistem yang memiliki kedua faktor tersebut adalah dengan pendekatan *utility system*. Pendekatan ini menekankan kajian pada pemanfaatan sistem oleh para penggunanya (*user*) sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan implementasi sistem, dengan meninjau pemanfaatan dari enam sisi yaitu *possession, form, place, time, actualization, dan goal*.

Pada dasarnya, kesulitan mahasiswa di Universitas Terbuka, baik di Jakarta maupun mahasiswa yang berdomisili di luar negeri adalah ketika registrasi, kesulitan ini dikarenakan batas akhir registrasi yang sangat pendek dan cepat dari pengumuman hasil nilai ujian, waktu mahasiswa yang terbatas karena mereka harus bekerja dan tidak bias meninggalkan kegiatan pekerjaannya, selain itu letak geografis yang sangat jauh dari aktivitas kegiatan mahasiswa sehari-hari ke tempat pengelola maupun kantor UPBJJ-UT dan juga kesulitan akses baik informasi secara nyata maupun secara maya, kehadiran registrasi online saat ini sangat membantu mereka untuk mengurangi permasalahan tersebut, melalui asas kebermanfaatan dan kebutuhan tersebut, maka disusunlah sebuah penelitian yang berfokus pada pengkajian penggunaan registrasi online dengan pendekatan *utility system* dengan tujuan agar dapat diperoleh satu hasil dan solusi dalam mengevaluasi implementasi sistem informasi untuk registrasi pada mahasiswa di 3 kota tersebut untuk dapat menjaring dan terlaksana secara maksimal, alasan pemilihan ketiga kota tersebut karena pengelolaan baik di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan sudah mengembangkan dan mengimplementasikan registrasi secara online pada masa registrasi 2013.1 dan 2013.2, perjalanan registrasi pada masa tersebut ada yang cukup berjalan dengan baik dan ada juga yang tidak baik karena ada beberapa hal teknis baik sisi maupun .

Hasil penelitian ini kemudian dapat diterapkan untuk mengevaluasi layanan sistem informasi yang terdapat di Universitas Terbuka dalam penentuan kebijakan di masa yang akandatang agar fasilitas dan layanan Universitas Terbuka semakin baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka pokokpermasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana evaluasi registrasi online terhadap kualitas sistem informasi berdasarkan pendekatan *Utility System*: evaluasi kualitas sistem, evaluasi persepsi manfaat, evaluasi persepsi, evaluasi komputer *self-efficacy*, evaluasi penggunaan sistem informasi, evaluasi dampak individu, evaluasi kepuasan sistem informasi.
2. Sejauh mana efektivitas dan optimasi sistem yang telah diimplementasikan pada semester ini dalam membantu kebutuhan mahasiswa untuk registrasi secara online khususnya pada masa registrasi 2013.1.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada proses evaluasi, analisis dan efektifitas sistem registrasi online berbasis *web* yang dikembangkan oleh pusat komputer untuk mahasiswa di Jakarta, pengelola UT di Taiwan dan pengelola UT di Korea Selatan pada masa registrasi 2013.1 dan 2013.2. Kajian pada penelitian ini khusus membahas faktor efektifitas dan optimasi yang dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan mahasiswa di kota tersebut berdasarkan konsep *utility system*.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah mengoptimasi, menganalisis serta mengevaluasi efektifitas pelaksanaan registrasi online yang sudah diimplementasikan pada semester 2013.1 dan 2013.2, registrasi online sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang memiliki sedikit waktu untuk dapat berinteraksi secara nyata karena kesibukan sehari-hari baik dari pekerjaan maupun kewajibannya, hal ini juga berdampak pada letak geografis yang sangat jauh dari lokasi tempat tinggal maupun aktivitasnya dengan kantor UPBJJ UT Jakarta maupun pengelola yang ada di luar negeri. Penggunaan registrasi online ini dapat menjawab dan menjadi solusi dalam kebutuhan informasi yang berkaitan dengan permasalahan administratif. Kehadiran registrasi

online lebih memudahkan dari sisi pekerjaan serta efektifitas, sehingga data yang dibuat oleh mahasiswa diterima secara komputerisasi dan menghilangkan waktu, biaya dan tenaga mahasiswa hanya untuk datang ke kantor UPBJJ UT Jakarta maupun pengelola untuk mendaftarkan mata kuliahnya.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat untuk pengembangan kelembagaan dan perbaikan baik dalam pelayanan maupun ketersediaan akses dan fasilitas, khususnya pada :

1. Bagi mahasiswa memudahkan dalam melaksanakan kegiatan akademik khususnya dalam mendaftarkan mata kuliahnya, hal ini selain efektif dan efisien juga memudahkan mahasiswa untuk dapat menghemat dari sisi waktu, biaya dan tenaga.
2. Bagi pengelola dan staf : diharapkan sebagai salah satu evaluasi pada sistem registrasi baik di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan, sehingga dapat diketahui baik kelemahan maupun kekuatan yang dapat dijadikan saran untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelayanan baik akses maupun fasilitas, sehingga tidak terjadi gangguan maupun kendala ketika masa registrasi berjalan.
2. Bagi Universitas Terbuka : hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik dalam rangka perbaikan registrasi secara online sehingga terjadi peningkatan pada penyajian data dan informasi yang jauh lebih akurat.

BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Definisi Registrasi dan Administrasi

Registrasi adalah suatu kegiatan pencatatan yang dilakukan pertama kali pada saat melakukan pendaftaran maupun ketika akan melanjutkan. Pada sebuah instalasi, lembaga atau organisasi, administrasi merupakan hal yang sangat penting dan paling esensi. Suatu instalasi, lembaga atau organisasi yang mengalami masalah dalam administrasinya akan menjadi tak berguna dan tidak dapat bertahan lama, karena data-data yang diperlukan dan dibutuhkan tidak dapat digunakan atau dimanfaatkan untuk kelangsungan instalasi, lembaga atau organisasi tersebut. Saat ini Universitas Terbuka memiliki audit baik dari badan ISO, badan akreditasi nasional, badan ICDE dan juga badan audit internal untuk dapat menjaga administrasinya tetap tercatat dengan baik.

Pada dasarnya administrasi dapat dibedakan dalam dua pengertian yaitu :

1. Administrasi dalam arti sempit yaitu dari kata *Administratie* (Bahasa Belanda) yang meliputi kegiatan : catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan (*Clerical Work*). Hal ini menjadikan tata usaha sebagai bagian kecil kegiatan dari pada administrasi yang akan dipelajari.
2. Administrasi dalam arti luas berasal dari kata *Administration* (Bahasa Inggris), arti atau definisi dari administrasi dalam arti luas Menurut Leonard D. White, dalam bukunya *Introduction to study of public Administration*, memberikan definisi sebagai berikut : “*Administration is a proses common to all group suffrot, public or private, civil or military, large scale or small scale...etc*”. Pada intinya administrasi merupakan sebuah proses yang pada dasarnya terdapat pada semua usaha kelompok, swasta atau negara, sipil atau militer, usaha yang besar atau kecil...dan sebagainya. Pada saat sebelum era digital saat ini, pengertian registrasi masih sangatlah sempit dan konvensional, namun perkembangannya dapat didefinisikan sebagai kegiatan dari pada bidang pelayanan dan pencatatan untuk memudahkan lembaga tersebut dalam menjalankan usahanya sehingga tercapai tujuan yang hendak diinginkan.

2.2. Pengertian Evaluasi

Salah satu rangkaian dalam sebuah kegiatan maupun instansi adalah evaluasi. Evaluasi merupakan bagian dari alur sistem di sebuah kegiatan yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tahapan evaluasi terletak diakhir, oleh karena itu evaluasi dapat menentukan keberhasilan sebuah kegiatan, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya.

Secara harfiah, Pada kamus bahasa Inggris, evaluasi merupakan turunan kata yang diserap ke dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Inggris (evaluation), kata ini mempunyai arti sebagai penilaian atau penaksiran (Echols dan Shadily, 2000 : 220). Pengertian istilah dari evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan” (Yunanda : 2009).

Dari definisi evaluasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu program.

Evaluasi meliputi mengukur dan menilai yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Hubungan antara pengukuran dan penilaian saling berkaitan. Mengukur pada hakikatnya adalah membandingkan sesuatu dengan atau atas dasar ukuran atau kriteria tertentu (meter, kilogram, takaran dan sebagainya), pengukuran bersifat kuantitatif. Penilaian berarti menilai sesuatu. Sedangkan menilai itu mengandung arti, mengambil keputusan terhadap sesuatu yang berdasarkan pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh dan sebagainya. Dan penilaian bersifat kualitatif. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Arikunto (2009 : 3) bahwa mengukur adalah ,membandingkan sesuatu dengan satu ukuran (bersifat kuantitatif), menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk (bersifat kualitatif), dan evaluasi meliputi kedua langkah tersebut di atas.

2.3. Tujuan dan Fungsi Evaluasi

Setiap kegiatan yang dilaksanakan pasti mempunyai tujuan, demikian juga dengan evaluasi. Menurut Arikunto (2002 : 13), ada dua tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan kepada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus lebih difokuskan pada masing-masing komponen.

Crawford (2000 ; 30) menjabarkan bahwa tujuan dan atau fungsi evaluasi adalah :

1. Untuk mengetahui apakah tujuan-tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dalam kegiatan.
2. Untuk memberikan objektivitas pengamatan terhadap perilaku hasil.
3. Untuk mengetahui kemampuan dan menentukan kelayakan.
4. Untuk memberikan umpan balik bagi kegiatan yang dilakukan.

Pada dasarnya tujuan akhir evaluasi adalah untuk memberikan bahan-bahan pertimbangan untuk menentukan/membuat kebijakan tertentu, yang diawali dengan suatu proses pengumpulan data yang sistematis.

2.4. Pendekatan terhadap Evaluasi

Pada umumnya evaluasi memiliki tujuan-tujuan dari keinginan dan kebutuhan yang dapat mempengaruhi suatu program atau kegiatan. Mengenal pandangan-pandangan yang beraneka ragam dan mengetahui bahwa tidak semua evaluator setuju pada pendekatan tersebut dalam melakukan evaluasi suatu program/kegiatan adalah penting.

Ada beberapa pendekatan umum dalam melakukan evaluasi yaitu

1. Pendekatan pertama adalah *objective-oriented approach*.

Fokus pada pendekatan ini hanya tertuju kepada tujuan program/proyek dan seberapa jauh tujuan itu tercapai. Pendekatan ini membutuhkan kontak intensif dengan pelaksana program/proyek yang bersangkutan.

2. Pendekatan kedua adalah *three-dimensional cube* atau *Hammond's evaluation approach*.

Pendekatan Hammond melihat dari tiga dimensi yaitu instruction (karakteristik pelaksanaan, isi, topik, metode, fasilitas, dan organisasi program/proyek), institution (karakteristik individual peserta, instruktur, administrasi sekolah/kampus/organisasi), dan behavioral objective (tujuan program itu sendiri, sesuai dengan taksonomi Bloom, meliputi tujuan kognitif, afektif dan psikomotor)

3. Pendekatan ketiga adalah *management-oriented approach*.

Fokus dari pendekatan ini adalah sistem (dengan model CIPP: context-inputproses-product). Karena pendekatan ini melihat program/proyek sebagai suatu sistem sehingga jika tujuan program tidak tercapai, bisa dilihat di proses bagian mana yang perlu ditingkatkan.

4. Pendekatan keempat adalah *goal-free evaluation*.

Berbeda dengan tiga pendekatan di atas, pendekatan ini tidak berfokus kepada tujuan atau pelaksanaan program/proyek, melainkan berfokus pada efek sampingnya, bukan kepada apakah tujuan yang diinginkan dari pelaksana program/proyek terlaksana atau tidak. Evaluasi ini biasanya dilaksanakan oleh evaluator eksternal.

5. Pendekatan kelima adalah *consumer-oriented approach*.

Dalam pendekatan ini yang dinilai adalah kegunaan materi seperti software, buku, silabus. Mirip dengan pendekatan kepuasan konsumen di ilmu Pemasaran, pendekatan ini menilai apakah materi yang digunakan sesuai dengan penggunaannya, atau apakah diperlukan dan penting untuk program/proyek yang dituju. Selain itu, juga dievaluasi apakah materi yang dievaluasi di-follow-up dan cost effective.

6. Pendekatan keenam adalah *expertise-oriented approach*.

Dalam pendekatan ini, evaluasi dilaksanakan secara formal atau informal, dalam artian jadwal dispesifikasikan atau tidak dispesifikasikan, standar penilaian dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Proses evaluasi bisa dilakukan oleh individu atau kelompok. Pendekatan ini merupakan pendekatan tertua di mana evaluator secara subyektif menilai kegunaan suatu program/proyek, karena itu disebut *subjective professional judgement*.

7. Pendekatan ketujuh adalah *adversary-oriented approach*.

Dalam pendekatan ini, ada dua pihak evaluator yang masing-masing menunjukkan sisi baik dan buruk, disamping ada juri yang menentukan argumen evaluator mana yang diterima. Untuk melakukan pendekatan ini, evaluator harus tidak memihak, meminimalkan bias individu dan mempertahankan pandangan yang seimbang.

8. Pendekatan terakhir adalah *naturalistic & participatory approach*.

Pelaksana evaluasi dengan pendekatan ini bisa para stakeholder. Hasil dari evaluasi ini beragam, sangat deskriptif dan induktif. Evaluasi ini menggunakan data beragam dari berbagai sumber dan tidak ada standar rencana evaluasi. Kekurangan dari pendekatan evaluasi ini adalah hasilnya tergantung siapa yang menilai (Salehudin, 2009 : 5-7).

Berbagai pendekatan untuk mengevaluasi suatu kegiatan dapat diterapkan untuk mendapatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan tersebut baik secara internal yaitu pihak pengembang atau pengelola, maupun secara eksternal yaitu pengguna. Bentuk-bentuk pendekatan evaluasi yang telah ada harus terus dikembangkan untuk meningkatkan kepuasan pengguna sebagai tujuan utama suatu program dapat terealisasi dan tercapai.

2.5. Evaluasi Situs Registrasi

Evaluasi merupakan bagian penting dari sistem pengendalian mutu pengelolaan. Dalam proses evaluasi terdapat tahap pengukuran dan penilaian. Situs web merupakan suatu aplikasi yang terdapat di dalam teknologi internet. Jadi dapat disimpulkan evaluasi situs web adalah kegiatan pengukuran dan pemberian nilai terhadap sebuah situs web berdasarkan kriteria atau standar tertentu guna mengetahui mutu/kualitas dari situs web tersebut.

Karena isi internet saat ini lebih beragam karena potensi interaksi dengan lebih banyak media tidak hanya dalam bentuk audio dan video, tetapi semua bantuan teknologi komunikasi maka kita harus menggunakan ketrampilan evaluatif kritis tidak hanya pada sumber informasi berupa buku, majalah dan koleksi tercetak lainnya, namun juga pada informasi elektronik yang terdapat pada situs-situs di internet. Melakukan evaluasi terhadap hasil pencarian adalah penting untuk memastikan bahwa informasi yang didapat benar dan berasal dari sumber yang terpercaya. Jika informasi yang digunakan tidak benar, maka informasi yang diolah dan disajikan tidak benar juga dan itu akan membawa kepada masalah penyebaran informasi yang salah.

Jha Kumar (2009) menyatakan bahwa web yang bermutu dapat dinilai dari 5 indikator yang meliputi aspek fungsi (*functionality*) yang sesuai dengan tujuan, desain (*design*) yang menarik, isi tulisan website (*content*) yang memenuhi kebutuhan pengunjung, keaslian web (*originality*) yang menunjukkan produk yang khas sebuah karya yang tidak duplikatif dari web lain, serta profesionalisme dan efektivitas (*professionalism & effectiveness*).

Berdasarkan lima persyaratan tersebut, yang menyangkut pengelola adalah perlunya pemenuhan asas profesional. Pengelola perlu memiliki pengetahuan yang terus berkembang melalui proses belajar, pengalaman yang terus dikembangkan dalam proses perbaikan pekerjaan, dan keterampilan dalam pengelolaan teknologi dan informasi.

Nilai efektivitas berkenaan dengan pentingnya lembaga pengelola web memiliki rencana pengelolaan dengan target kerja yang terukur, melakukan proses penerapan perencanaan, melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan mengarah pada pencapaian target dan melakukan perbaikan berkelanjutan.

Management Centre International Limited (MCIL) (2010), berpendapat bahwa yang paling penting web harus memenuhi kesan pertama (*first impressions*) yang baik, kemudahan navigasi (*navigation*), mutu konten (*content*), web yang attractor (*attractors*) atau berpenampilan baik, mudah dicari atau ditemukan orang (*findability*), menjalin kontak dengan

anggota komunitas (making contact), sesuai dengan berbagai sistem teknologi pencarian atau kompatibilitas browser (browser compatability), meningkatkan pengetahuan tentang pengguna (knowledge of users), memahami tingkat kepuasan pengguna (user satisfaction).

Evaluasi sebuah situs juga dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi antar muka situs yaitu jembatan yang mempertemukan pengguna dengan informasi, yang dikenal dengan nama uji ketergunaan atau usability testing. Kate Lawrance (2008) memberikan defenisi *usability testing* atau uji ketergunaan sebagai berikut, “*usability testing has traditionally meant testing for efficiency, ease of learning, and the ability to remember how to perform interactive tasks without difficulty or errors*”(uji ketergunaan adalah mengukur efisiensi, kemudahan dipelajari, dan kemampuan untuk mengingat bagaimana berinteraksi tanpa kesulitan atau kesalahan).

2.6. Kriteria Situs yang Baik

Setiap sesuatu yang diciptakan mempunyai kriteria, dalam hal ini juga situs mempunyai kriteria. Adapun kriteria-kriteria situs yang baik menurut Suyanto (2007 : 61-69), dapat dilihat dari:

a. Usability (Kegunaan)

Usability merupakan pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs web sampai pengguna dapat mengoperasikannya dengan mudah dan cepat.

b. Sistem navigasi (struktur)

Aspek navigasi berkaitan dengan cara atau mekanisme perpindahan dari satu situs ke situs yang lain (menu system) di dalam sebuah sistem website. Kemudahan bernavigasi dalam situs web melibatkan sistem navigasi situs web secara keseluruhan dan desain interface situs web tersebut. Navigasi membantu user menemukan jalan yang mudah ketika menjelajahi situs web untuk dapat menemukan apa yang mereka butuhkan dengan cepat. Navigasi dapat ditampilkan dalam berbagai media seperti teks, image atau animasi.

c. Graphic Design (Desain Visual)

Desain yang baik sekurang-kurangnya memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten, layout grafik yang konsisten, teks yang mudah dibaca, penggunaan grafik yang memperkuat isi teks, penggunaan animasi pada tempat yang tepat, isi animasi yang memperkuat isi teks, dan secara keseluruhan membentuk suatu pola yang harmonis.

d. *Contents* (isi)

Konten atau isi adalah bagian terpenting dalam sebuah situs, karena itu haruslah menarik, relevan, dan sesuai untuk target sasaran situs yang dituju. Situs web sebaiknya memiliki arsip dari konten data-data lama. Untuk objektivitas dan ketepatan informasi yang terdapat pada konten, lebih baik bila konten tersebut merupakan hasil kompilasi data dan diperkuat dengan pendapat pihak-pihak berwenang. Miliki data-data atau penjelasan pendukung. Sertakan juga daftar referensi dari sumber yang berwenang.

Bila konten berbentuk multimedia, usahakan berhubungan dengan isi situs web. Streaming bersama isi situs web. Sinkronkan antara audio dan visual. Jika perlu aksesnya dikelompokkan pada halaman tertentu dan diberikan informasi mengenai besar file dan total waktu pemutarannya.

e. *Compatibility* (Kesesuaian dengan akses)

Situs web harus kompatibel dengan berbagai perangkat tampilannya (browser), harus memberikan alternatif bagi browser yang tidak dapat melihat situs tersebut.

Beberapa saran untuk meningkatkan kompatibilitas:

f. *Loading time* (waktu tunggu akses)

Bila sebuah situs web dapat tampil lebih cepat, kemungkinan besar penggunaannya pasti akan kembali mengunjungi situs tersebut, apalagi bila ditunjang dengan konten dan tampilan yang menarik.

g. *Functionality* (fungsi kinerjanya)

Fungsionalitas ini menyangkut beragam fasilitas dan kemudahan yang tersedia di situs web. Seberapa baik sebuah situs web bekerja dari aspek teknologinya, hal ini bisa melibatkan programmer dengan scriptnya, misalnya HTML, (DHTML), PHP, ASP, COLDFUSION, CGI, SSI, dan lain-lain (Suyanto, 2007 : 68).

h. *Accesibility* (akses)

Halaman web harus dapat digunakan oleh setiap orang, tanpa memandang usia dan keadaan fisiknya. Hambatan infrastruktur juga harus diperhatikan, seperti akses internet yang lambat, spesifikasi komputer, penggunaan browser, dan lain-lain, yang dapat mempengaruhi akses seseorang, termasuk berbagai teknologi baru seperti PDA dan ponsel. Web juga harus dapat diakses melalui teknologi tersebut (Suyanto, 2007 : 68)

g. *Interactivity* (tautan)

Interaktivitas adalah hal-hal yang melibatkan pengguna situs web sebagai user experience dengan situs web itu sendiri. Dasar dari interaktivitas adalah hyperlinks (link) dan mekanisme feed back. Hyperlinks digunakan untuk membawa pengunjung ke sumber berita, topik lebih lanjut, topik terkait, atau lainnya. Seperti link yang berbunyi More info about this, glossary, related links. Untuk mekanisme feed back, contohnya seperti kritik, komentar, pertanyaan, polling/survey. Keuntungan dari adanya mekanisme feedback adalah user dapat memberitahu pengelola bila ada kesalahan pada situs seperti missing link, dead link, atau kesalahan lainnya. User juga dapat memberikan kritik/saran demi kemajuan situs (Suyanto, 2007 : 69).

2.7. Analisis Evaluasi Penggunaan Registrasi dengan *Utility System*

Salah satu model evaluasi system yang dapat digunakan untuk mengevaluasi situs pada registrasi secara online adalah dengan pendekatan berupa *utility system*. Pendekatan ini meninjau sebuah keberhasilan implementasi sistem dari sudut pandang pemanfaatan sistem berdasarkan enam hal, analisis ini bisa diimplementasikan dengan penggunaan registrasi online, diantaranya:

1. *Possession utility* mencoba menjawab siapa yang harus menerima keluaran sistem. Hal ini berpengaruh pada aspek kepemilikan informasi pada sistem tersebut. Jika keluaran sistem tidak jelas pihak mana yang membutuhkan, maka ini dapat menjadi indikasi bahwa sistem tersebut telah dibangun tanpa memperhatikan kebutuhan pengguna sistem.
2. *Goal utility* mencoba menjawab mengapa sistem informasi tersebut dibutuhkan, dengan menanyakan apakah keluaran sistem memiliki peranan yang berarti bagi organisasi dalam mencapai tujuannya.
3. *Place utility* menjawab ruang lingkup distribusi informasi, dengan kata lain, mengevaluasi seberapa jauh informasi dapat tersebar di satu lingkungan atau organisasi pengguna informasi tersebut.
4. *Form utility* menjawab pertanyaan jenis keluaran yang seperti apa yang didistribusikan kepada para pengambil keputusan. Pertanyaan ini digunakan untuk mengevaluasi apakah keluaran yang sudah dihasilkan disajikan dalam bentuk yang bermanfaat bagi pengguna sistem.
5. *Time utility* menjawab pertanyaan kapan informasi akan dikirimkan, atau menyangkut apakah sistem sudah menghasilkan keluaran tepat pada waktu yang sudah diinginkan oleh pengguna sistem.
6. *Actualization utility* menjawab bagaimana informasi diperkenalkan dan digunakan oleh

pengambil keputusan (Kendall, 2007).

Konsep-konsep yang sudah dijabarkan tersebut dijadikan landasan untuk membangun kerangka kerja yang lebih nyata dan juga dilengkapi dengan langkah-langkah aktivitas yang lebih dapat digunakan oleh penggunanya, tahapan analisisnya yaitu :

1. Mengumpulkan opini terhadap tiga dimensi sistem informasi (diukur melalui atribut-atributnya) dan enam aspek utilitas system pada tiga jenis situs registrasi online di tiga kota.
2. Menganalisis data hasil opini dengan melihat kesenjangan antara dua sudut penilaian (ekspektasi dan kenyataan).
3. Menyusun peringkat berdasarkan nilai kesenjangan yang paling besar
4. Membuat rekomendasi untuk mengatasi masalah (Kendal, 2007).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini direncanakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis, faktual dan mendalam terhadap fakta sebenarnya yang terjadi dalam penggunaan registrasi online di tiga kota pada registrasi semester 2013.1 dan 2013.2 dengan menggunakan pendekatan *utility system* yang dikembangkan oleh Kendal.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data Primer

- Observasi

Melakukan pengamatan kebutuhan dalam proses registrasi online di tiga kota.

- Wawancara

Melakukan wawancara langsung terhadap narasumber (pengembang situs dan Pengelola kelompok belajar), mahasiswa terkait untuk mendapatkan informasi secara langsung baik dari pengelola maupun pengembang aplikasinya.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Mempelajari buku-buku dan artikel yang berhubungan dengan penelitian terhadap evaluasi registrasi online dengan pendekatan *utility system*

2. Analisis Sistem

Melakukan studi kasus terhadap penggunaan registrasi online melalui alur input data masuk hingga menghasilkan output berupa data mahasiswa yang sudah teregistrasi.

3. Evaluasi Sistem

Menganalisis dan mengevaluasi data dengan pendekatan *utility system*.

4. Dokumentasi

Pembuatan hasil laporan untuk dapat didiskusikan dan diinformasikan lebih lanjut.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1. Tempat

Penelitian ini akan diadakan di UPBJJ-UT Jakarta dengan menganalisis penggunaan registrasi online pada masa registrasi di semester 2013.1 dan 2013.2 di tiga kota (Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan) saat ini total mahasiswa yang menggunakan registrasi online di tiga kota tersebut ada lebih dari 600 mahasiswa baik baru maupun lanjut.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai pertengahan November 2013, yaitu pada saat registrasi sudah selesai dilaksanakan dan situs registrasi online yang sudah dikembangkan oleh ketiga pengelola di kota tersebut sudah diimplementasikan pada masa registrasi di semester 2013.1 dan 2013.2

3.3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan (2014)								
	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov
1. Penyusunan proposal	X								
2. Persiapan administrasi		X							
3. Pendataan sampel			X						
4. Pelaksanaan Penelitian <ul style="list-style-type: none">• Dokumentasi• Observasi• Interview				X	X				
5. Analisis data						X			
6. Penyusunan draf hasil penelitian							X		

7. Seminar draf hasil penelitian								X	
8. Perbaikan								X	
9. Pembuatan laporan									X
10. Pengumpulan laporan penelitian									X

3.4. Personalia Penelitian

1. Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap dan gelar : Yasir Riady, S.S., M.Hum.
- b. Gol./Pangkat/NIP : III/b19841003 200912 1 002
- c. Fakultas/Program Studi : FISIP-UT/ Ilmu Perpustakaan
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
- e. Bidang Keahlian : Perpustakaan

2. Anggota Peneliti 1

- a. Nama Lengkap dan gelar : Noorina Hartati, M.Si.
- b. Gol./Pangkat/NIP : III/b
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Staf Akademik

3. Anggota Peneliti 2

- a. Nama Lengkap dan gelar : Daryusman, S.Kom.
- b. Gol./Pangkat/NIP : III/a
- c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- d. Jabatan Struktural : Staf ICT

3.7. Biaya Penelitian

No.	Jenis Penganggaran	Biaya (Rp.)
1.	Gaji dan Upah	Rp.12.000.000,-
2.	Peralatan Penunjang	Rp. 1.577.500,-
3.	Bahan Habis Pakai	Rp.1.565.500,-
4.	Perjalanan	Rp. 2.480.000,-
5.	Lain-lain	Rp. 2.200.000,-
	TOTAL	Rp. 19.840.000,-

:

Jumlah total biaya : Rp. 19.840.000,-

(Sembilan belas Juta Delapan Ratus empatPuluh Ribu Rupiah)

3.7.1. Rincian Biaya Penelitian

1. Gaji dan Upah

No	Komponen	Jml Hari	Honor per Hari	Jml Orang	Jumlah Honor
1.	Penyusunan proposal penelitian	3	150.000,-	3	450.000,-
2.	Pengembangan data	2	50.000,-	3	300.000,-
3.	Pengumpulan data				
	• Peneliti	4	50.000,-	3	600.000,-
	• mahasiswa	3	10.000,-	180	5.400.000,-
	• Fasilitator	3	50.000,-	30	4.500.000,-
4.	Analisis data	4	50.000,-	3	600.000,-
5.	Pembuatan draf laporan	4	50.000,-	3	600.000,-
Jumlah					12.000.000,-

2. Peralatan Penunjang

No	Komponen	Jml	Harga per eksemplar	Jml orang	Jumlah Biaya
1.	Instrumen observasi				
	<ul style="list-style-type: none"> • mahasiswa • Pengamat 	5	500,-	200	500,000
		3	500,-	8	160.000,-
2.	Lembar pengamatan Mahasiswa	5	500,-	180	450.000,-
3.	Laporan	10	50.000,-	9	450.000,-
Jumlah					1.460'000,-

3. Bahan Habis Pakai

No	Komponen	Jml Satuan	Harga satuan	Jumlah biaya
1.	Alat tulis			
	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas HVS • Kertas CD • Tinta printer • Ballpoint 	5 rim	35.000,-	175.000,-
		2 rim	25000,-	50.000,-
		1 buah	60.000,-	60.000,-
		4 buah	10.000,-	40.000,-
2.	CD + DVD rekaman audio	2 buah	10.000,-	20.000,-
3.	Modem USB	1 buah	70.000,-	70.000,-
4.	Flashdisc 4g	2 buah	54.000,-	108.000,-
5.	Snelhektek Map	10 buah	4000,-	40.000,-
6.	Steples	1 buah	9000,-	5.000,-
7.	Penggaris	3 buah	2500,-	7.500,-
8.	Buku, pensil dan papan lapangan	40	20.000,-	800.000,-
9.	Sewa handycam	1 unit	200.000,-	200.000,-
10.	Kaset perekam	1 buah	70.000,-	70.000,-
Jumlah				

4. Perjalanan

No	Komponen	Jml Hari	Biaya per hari	Jml Orang	Jumlah Honor
1.	Transport pengumpulan data peneliti dan fasilitator	4	40.000,-	3	480.000,-
2.	Konsumsi peneliti	4	10.000,-	50	2.000.000,-
Jumlah					2.480.000,-

5. Lain-lain

No	Komponen	Jml Hari	Harga satuan	Jml Orang	Jumlah Biaya
1.	Seminar hasil laporan	1	10.000,-	45	450.000,-
2.	Konsumsi	1	10.000,-	45	450.000,-
3.	Transport fasilitator	1	50.000,-	3	150.000,-
4.	Transport tim peneliti	1	50.000,-	3	150.000,-
5.	Display laporan kegiatan	1	70.000,-	10	700.000,-
6.	Laporan Penelitian	-	300.000,-	1	300.000,-
Jumlah					2.200.000,-

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Optimasi dan Analisis Situs Registrasi

a. Usability (Kegunaan)

Pada beberapa wawancara terbuka dengan responden baik pengembang situs, pengelola kelompok belajar hingga mahasiswa sebagai user penggunanya, banyak sekali kemudahan-kemudahan yang dikemukakan oleh mahasiswa tersebut, pengalaman pengguna dalam berinteraksi dengan aplikasi atau situs registrasi hingga berhasil meregistrasikan datanya bisa dilakukan dengan mudah dan cepat. Persyaratan yang dipenuhi oleh sistem registrasi tersebut secara keseluruhan adalah:

➤ Mudah untuk dipelajari.

Para pengembang meletakkan isi yang paling penting pada bagian atas halaman agar pengunjung dapat menemukannya dengan cepat, selain itu pada sistem registrasi di Jakarta dan Taiwan sudah dilengkapi dengan manual serta pedoman agar dapat dipahami oleh mahasiswa yang bersangkutan, sedangkan sistem registasi di Korea Selatan belum dikembangkan manual pedoman kepada mahasiswanya.

➤ Efisien dalam penggunaan.

Sistem registrasi di Jakarta sudah menyediakan link yang penting dan inti saja, sehingga mahasiswa dapat mencapai informasi yang diperlukan dengan cepat dan mudah, pada sistem registrasi Taiwan dan Korea Selatan lebih memilih informasi pada data pribadi mahasiswa secara rinci dan detail, sehingga mahasiswa harus lebih memahami dan mengerti angka serta kode yang tercantum sebelum menuliskan isian data pribadinya.

➤ Mudah untuk diingat.

Navigasi yang ditawarkan pada situs sangat sederhana dan mudah untuk diingat, sehingga jika mahasiswa baik di Jakarta, Korea Selatan dan Taiwan belum menyelesaikan secara tuntas data registrasinya mahasiswa bisa melanjutkan pada hari berikutnya.

➤ Tingkat kesalahan rendah.

Kegiatan pada sistem registrasi online baik di Jakarta, Korea Selatan dan Taiwan sangat mengurangi kesalahan, hal ini setelah mahasiswa mengisi data secara rinci dan detail,

pengelola atau operator dapat memvalidasi data tersebut setelah mengecek dan mencocokkan dengan data inti pada dokumen mahasiswa seperti ijazah, KTP, Pasport dan surat keterangan.

➤ Kepuasan pengguna.

Situs website registrasi seharusnya mudah digunakan oleh mahasiswa, artinya mahasiswa harus dapat menemukan apa yang mereka cari, mengisi datanya dengan cepat, tepat dan akurat, serta mengetahui kapan mereka selesai, dan dapat dengan mudah memberitahukan site atau konten yang mereka temukan kepada user lainnya. Kepuasan pengguna merupakan hal yang paling penting dalam pelayanan jasa, pada beberapa kasus, terdapat kesalahan data yang sudah diregistrasikan baik di situs Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan, contoh pada kasus Jakarta terdapat NIM yang sama pada data registrasi yang berbeda, contoh lain pada registrasi mahasiswa Taiwan terdapat data isian yang tidak seharusnya terisi maupun kolom penggunaan tanggal lahir yang berbeda.

b. Sistem navigasi (struktur)

Navigasi sangat membantu mahasiswa dalam menjelajahi situs web untuk dapat menemukan apa yang mereka butuhkan dengan cepat. Navigasi yang ditampilkan dalam situs registrasi di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan memiliki teks, video, audio, gambar serta animasi.

Beberapa navigasi yang ada pada situs registrasi di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan adalah:

- Mudah dipelajari
- Konsisten
- Memungkinkan pemberian feedback oleh mahasiswa
- Muncul dalam konteks
- Memberikan alternatif lain
- Memerlukan perhitungan waktu dan tindakan
- Menyediakan pesan visual yang jelas
- Menggunakan label yang jelas dan mudah dipahami
- Mendukung tujuan dan perilaku user

Beberapa saran untuk membuat navigasi untuk situs registrasi di Korea Selatan:

- Perencanaan tanggal dan data registrasi yang tepat.
- Klasifikasi dan pengelompokkan tautan navigasi dan atur seperlunya

- Navigasi yang singkat, tepat dan jelas.
- Navigasi yang memberikan user feedback.
- Terdapat beberapa navigasi yang non fungsional (broken link, baik internal maupun eksternal) dan navigasi yang belum ada isinya.
- Jaga konsistensi. Posisi daerah navigasi harus tetap dan struktur navigasi harus konsisten dengan struktur isi, yang diurutkan berdasarkan logika pengunjung. Seperti penempatan yang sama pada setiap halaman, warna yang sama dan mudah untuk dilihat

c. *Graphic Design* (Desain Visual)

Desain yang baik sekurang-kurangnya memiliki komposisi warna yang baik dan konsisten, layout grafik yang konsisten, teks yang mudah dibaca, penggunaan grafik yang memperkuat isi teks, penggunaan animasi pada tempat yang tepat, isi animasi yang memperkuat isi teks, dan secara keseluruhan membentuk suatu pola yang harmonis. Beberapa desain visual yang digunakan pada situs registrasi di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan:

- Desain visual sudah menciptakan kejelasan kegunaan, sesuai dengan tujuan situs, dan desainnya harus mampu mengomunikasikan, mendukung dan menyempurnakan situs tersebut secara visual, paduan warna dan jenis sudah disesuaikan dengan Universitas Terbuka.
- Berkesan profesional dan orisinal, pada situs registrasi UT di Taiwan dan Korea Selatan juga sudah memiliki hak cipta penggunaan situs tersebut.
- Grafik yang digunakan tidak berlebihan, sederhana, simpel dan mudah
- Menggunakan format yang tepat untuk beberapa form yang akan diisi, pada format yang dapat digunakan pada situs registrasi Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan seperti format Microsoft word, JPEG dan Pdf.

d. *Contents* (isi)

Konten atau isi adalah bagian terpenting dalam sebuah situs, pada situs registrasi di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan sangat menarik, relevan, dan sesuai untuk target sasaran situs yang dituju. Situs web registrasi di UT Taiwan juga memiliki arsip dari konten data-data lama serta memuat beberapa promosi dengan melampirkan berita kegiatan serta gambar peristiwa yang sudah dilakukan, pada situs registrasi di UT Taiwan dan Korea Selatan juga memberikan informasi dengan perwakilan RI di negara tersebut seperti KDEI di Taiwan dan KBRI di Korea

Selatan, selain itu pada situs registrasi di UT Taiwan juga memberikan tambahan informasi umum untuk para pekerja disana serta kontak seluruh staf yang dapat dihubungi.

Untuk objektivitas dan ketepatan informasi yang terdapat pada konten, hasil kompilasi data dan diperkuat dengan pendapat pihak-pihak berwenang seperti perwakilan RI di negara tersebut yang mendukung secara penuh kegiatan akademik mahasiswa.

Beberapa konten berbentuk multimedia yang berhubungan dengan isi situs bisa diakses secara streaming antara audio dan visual. Berikut ini beberapa hal yang sudah diimplementasikan pada situs registrasi di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan:

- Mengenal sasaran mahasiswanya, penulisan dibuat dengan sederhana agar mudah dicerna serta sesuai dengan isi.
- Selalu kekinian, informatif dan efektif.
- Kualitas serta bantuan informasi lainnya.
- Membuat tulisan pada halaman web agar mudah dan cepat dalam proses scanning

e. *Compatibility* (Kesesuaian dengan akses)

Situs web harus sesuai dengan berbagai perangkat tampilannya (browser), harus memberikan alternatif bagi browser yang tidak dapat melihat situs tersebut, beberapa pengembang situs juga mengatakan situs aplikasi registrasi ini bisa diakses melalui internet pc, laptop hingga smartphone. Beberapa kegiatan yang sudah dilakukan pengembang untuk meningkatkan kompatibilitas berdasarkan wawancara dengan pengembang:

- Uji di berbagai browser, berdasarkan pertimbangan bahwa browser yang dipakai user bisa berbeda, versi berbeda, atau setting berbeda.
- Memastikan situs web bekerja paling tidak di platform PC dan juga bisa di smartphone.
- Memberikan tawarkan pilihan tampilan situs, baik halaman web yang pelan (versi grafis atau animasi) atau cepat (versi HTML).
- Memastikan mahasiswa dapat dengan mudah mendownload, mencetak dan menyimpan datanya.

f. *Loading time* (waktu tunggu akses)

Pada seluruh situs registrasi online di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan dapat menampilkan situs web lebih cepat, waktu tunggu ketika mahasiswa menuliskan data dan juga mengakses situs tersebut sudah dalam hitungan detik. Beberapa evaluasi yang dilakukan oleh pengembang dan pengelola kelompok belajar untuk meningkatkan loading time:

- Menguji dalam berbagai kecepatan koneksi.
- Penggunaan grafik sudah berukuran kecil dan menggunakan fasilitas optimize pada program pengolah grafik.
- Melakukan slicing pada image secara efektif.
- Menggunakan atribut pada image.
- Melakukan manajemen tabel yang baik.
- Menggunakan animasi dan suara seefektif mungkin

g. *Functionality* (fungsi kinerjanya)

Fungsionalitas ini menyangkut beragam fasilitas dan kemudahan yang tersedia di situs web. Seberapa baik sebuah situs web bekerja dari aspek teknologinya, hal ini bisa melibatkan programmer dengan scriptnya, hal ini juga sudah diterapkan pada situs registrasi online di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan.

h. *Accessibility* (akses)

Halaman web harus dapat digunakan oleh setiap orang, tanpa memandang usia dan keadaan fisiknya. Hambatan infrastruktur juga harus diperhatikan, seperti akses internet yang lambat, spesifikasi komputer, penggunaan browser, dan lain-lain, yang dapat mempengaruhi akses seseorang, termasuk berbagai teknologi baru seperti PDA dan ponsel. Web juga harus dapat diakses melalui teknologi tersebut, pada tahap ini akses yang digunakan pada sistem registrasi online di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan sudah sangat baik.

g. *Interactivity* (tautan)

Interaktivitas adalah hal-hal yang melibatkan pengguna situs web sebagai user experience dengan situs web itu sendiri. Perluasan dari interaktivitas adalah hyperlinks (link) dan mekanisme feed back. Hyperlinks digunakan untuk membawa pengunjung ke sumber berita, topik lebih lanjut, topik terkait, atau lainnya. Untuk mekanisme feed back, contohnya seperti kritik, komentar, pertanyaan, polling/survey sudah tersedia pada situs registrasi online di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan. Mekanisme feedback ini memberitahu pengelola bila ada kesalahan pada situs seperti missing link, dead link, atau kesalahan lainnya. Pengguna juga dapat memberikan kritik/saran demi kemajuan situs

Tabel Informasi Sistem Registrasi Online di Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan.

Sistem Registrasi Online	Kelebihan	Kekurangan
<p>Jakarta</p> <p>1. Bahasa : PHP</p> <p>2. Database : MySQL</p> <p>3. Platform : CI (Codeigniter)</p> <p>4. Alamat : http://sro.ut.ac.id</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa baru dan lama dapat melakukan registrasi dari mana saja, 1 x 24 jam. - Menghemat biaya dan waktu. Karena proses dilakukan secara otomatis. - Proses rekap dokumen mahasiswa baru, mahasiswa lama, dan lain-lain dilakukan oleh sistem - Mahasiswa tidak perlu mengantri dan menunggu pencetakan dan proses billing ke UPBJJ Jakarta 	<ul style="list-style-type: none"> - Terjadi beberapa kasus data NIM registrasi dobel di Jakarta antara mahasiswa yang registrasi online dan offline - Sosialisasi penggunaan yang terbatas sehingga banyak sekali mahasiswa yang tidak memanfaatkan fasilitas ini secara maksimal
<p>Korea Selatan</p> <p>1. Bahasa : PHP</p> <p>2. Database : MySQL</p> <p>3. Alamat : http://portal.utkorea.org/pendaftaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa baru dan lama dapat melakukan registrasi dari mana saja, 1 x 24 jam. - Menghemat biaya dan waktu. Karena proses dilakukan secara otomatis. - Proses rekap dokumen mahasiswa baru, mahasiswa lama, dan lain-lain dilakukan oleh sistem - Badan Pelaksana UT Korea Selatan cukup mengunduh dan menyerahkannya ke UPBJJ 	<ul style="list-style-type: none"> - Terkadang memerlukan proses edukasi singkat bagi TKI yang belum mempunyai pengalaman menggunakan media internet. - Kesulitan komunikasi dengan mahasiswa di beberapa daerah yang tidak terjangkau - Persyaratan perlengkapan yang tidak bisa dipenuhi oleh mahasiswa yang bersangkutan seperti ijazah yang ada di Indonesia
<p>Taiwan</p> <p>1. Bahasa : PHP</p> <p>2. Database : MySQL</p> <p>3. Public Server IP : 75.126.39.2</p> <p>4. Alamat : http://registrasi.ut-taiwan.org</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa baru dan lama dapat melakukan registrasi dari mana saja, 1 x 24 jam. - Menghemat biaya dan waktu. Karena proses dilakukan secara otomatis. - Proses rekap dokumen mahasiswa baru, mahasiswa lama, dan lain-lain dilakukan oleh sistem - Badan Pelaksana UT Taiwan cukup mengunduh dan menyerahkannya ke UPBJJ 	<ul style="list-style-type: none"> - Terkadang memerlukan proses edukasi singkat bagi TKI yang belum mempunyai pengalaman menggunakan media internet. - Kesulitan komunikasi dengan mahasiswa di beberapa daerah yang tidak terjangkau - Persyaratan perlengkapan yang tidak bisa dipenuhi oleh mahasiswa seperti ijazah yang ada di Indonesia

B. Analisis Evaluasi Penggunaan Registrasi dengan *Utility System*

Salah satu model evaluasi sistem yang dapat digunakan untuk mengevaluasi situs pada registrasi secara online adalah dengan pendekatan berupa *utility system*. Pada penelitian ini, kami menggunakan pendekatan *utility system* karena pendekatan ini yang paling sesuai untuk bias melihat sebuah sistem pada situs yang sudah dikembangkan, pendekatan ini meninjau sebuah keberhasilan serta implementasi sistem dari sudut pandang pemanfaatan sistem berdasarkan enam hal, yaitu:

1. Possession utility

Pada proses ini, beberapa wawancara secara mendalam dilakukan baik kepada pengembang, untuk UT Jakarta staf ICT Puskom, pada UT Taiwan pengelola situs IT dan UT Korea pada bagian kemahasiswaan, serta juga mewawancarai secara mendalam terhadap mahasiswa, hasil yang dicapai adalah kebutuhan, keluasam dan efektifitas penggunaan situs tersebut, secara umum dan keseluruhan, seluruh akademisi dan mahasiswa merasa terbantu dan memudahkan kegiatan registrasi yang mereka lakukan.

2. Goal utility

Alasan umum sistem informasi tersebut dibuat karena sangat dibutuhkan, khususnya dengan kondisi mahasiswa yang tidak memiliki waktu datang ke kantor UPBJJ atau bertemu dengan pengurus maupun pengelola karena jadwal pekerjaan yang padat bagi TKI yang ada di luar negeri, beberapa respon dari wawancara yang sudah dilakukan adalah sistem tersebut memiliki peranan yang berarti bagi pelaksanaan registrasi dan membantu mahasiswa dalam melaksanakan aktivitas akademiknya.

3. Place utility

Evaluasi yang dilakukan adalah seberapa jauh penggunaan situs tersebut dan informasi penggunaannya dapat tersebar di sekitar UPBJJ terhadap penggunanya yaitu mahasiswa, pada hasil wawancara yang dilakukan oleh mahasiswa Jakarta, banyak sekali mahasiswa Jakarta yang tidak mengetahui fasilitas sistem registrasi online, sehingga ketika masa registrasi akan berakhir banyak mahasiswa yang datang langsung ke UPBJJ untuk mendaftarkan data mata kuliahnya, sosialisasi sudah dilakukan namun belum maksimal, sedangkan untuk mahasiswa di UT Taiwan dan UT Korea Selatan, registrasi secara online wajib dilakukan sebagai pintu untuk mendapatkan data registrasi sebelum memulai perkuliahan, sehingga semua mahasiswa di Korea Selatan dan Taiwan mendaftarkan data mata kuliahnya secara online.

4. *Form utility*

Evaluasi yang disajikan adalah feedback yang bias menjadikan masukan dan saran serta bermanfaat bagi pengguna sistem *form utility* sudah tersedia dan juga memberikan data kontak staf pengelola yang dapat dihubungi jika mahasiswa menemukan kesulitan, selain itu pedoman dan manual sudah dibuatkan dengan alur agar memudahkan mahasiswa mereistrasikan data mereka. Seluruh sistem registrasi online yang dilakukan sudah sangat memperhatikan feedback mahasiswa agar dapat menjadi lebih baik di masa yang akan datang.

5. *Time utility* menjawab pertanyaan kapan informasi akan dikirimkan, atau menyangkut apakah sistem sudah menghasilkan keluaran tepat pada waktu yang sudah diinginkan oleh pengguna sistem. Sistem registrasi yang diterapkan oleh Jakarta, Taiwan dan Korea Selatan sudah memberikan response dan balikan terhadap beberapa pertanyaan mahasiswa, respon yang dilayangkan banyak menggunakan media online seperti e-mail dan juga sms atau pun telepon.

6. *Actualization utility*

Evaluasi ini memberikan bagian pada unit kemahasiswaan, pengembang dan pengelola terhadap kegiatan sosialisasi serta promosi. Kegiatan ini menjelaskan bagaimana informasi diperkenalkan dan digunakan oleh pengambil keputusan, dipahami oleh mahasiswa hingga dilaksanakan pada kegiatan registrasi. Hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Jakarta, mereka melihat kegiatan sistem registrasi ini memudahkan mereka dalam melakukan kegiatan registrasi, hal ini juga seperti mahasiswa di Taiwan dan Korea Selatan yang

Berikut adalah tabel kendala dan solusi yang sudah pernah dilakukan oleh pengembang, pengelola kelompok belajar dan juga mahasiswa pada kegiatan sistem registrasi online :

Proses	Kendala	Solusi
Pengumpulan data	<ul style="list-style-type: none">- Ijazah yang baru fotokopi tidak legalisir- Keterlambatan data yang dikirimkan oleh pengelola karena sulitnya komunikasi antara pengelola dan mahasiswa (alasan karena kesibukan dan letak geografis yang sangat jauh antara pengelola dan calon mahasiswa)	<ul style="list-style-type: none">- Permintaan ijazah yang asli tidak scan- Memajukan deadline untuk mahasiswa di luar negeri
Key in data registrasi	<ul style="list-style-type: none">- Data yang di key in sangat banyak tidak sebanding dengan waktu penutupan registrasi yang sedikit	<ul style="list-style-type: none">- Aplikasi sipas yang belum siap dan perubahan data pribadi beasiswa

	<ul style="list-style-type: none"> - Kesalahan data mata kuliah karena acuan pada katalog yang sudah lama 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada mahasiswa di luar negeri acuan masih pada katalog 2008 dan seterusnya, sehingga ada perbedaan dengan mata kuliah yang sudah berubah
Pembayaran kuliah	<ul style="list-style-type: none"> - Kurs yang berbeda dengan bank mitra dan perhitungan prediksi pengelola UT di luar - Pengumpulan uang yang agak lama dari pengelola UT di Luar Negeri kepada mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberitahuan kekurangan uang antara yang diterima UT dan yang dikirimkan - Informasi agar pembayaran harus diselesaikan secepatnya agar nilai dapat keluar

Berdasarkan tabel dan analisis yang sudah dipaparkan sebelumnya, penggunaan sistem registrasi online menemukan beberapa kendala dan juga solusi yang bisa ditawarkan, kegiatan sistem registrasi mahasiswa secara online sangat penting dan juga membantu mahasiswa dalam mendaftarkan mata kuliah yang akan diambil, kegiatan ini menjadi salah satu fase akademik yang harus dilalui oleh mahasiswa, pada kegiatan di lapangan, beberapa kendala yang ditemui bisa diatasi dengan baik, semoga di masa yang akan datang kegiatan sistem registrasi online bisa bersinergi dan aplikasi yang digunakan dapat membantu dan memudahkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan registrasi secara online.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan analisis situs registrasi yang sudah di implementasikan, berikut ini kesimpulan yang dapat dilakukan :

1. Secara materi dan konten, kegiatan registrasi online yang dilakukan pada sistem Jakarta, Korea Selatan dan Taiwan sudah sangat baik dan membantu mahasiswa dalam mendaftarkan data mata kuliahnya.
2. Pada beberapa kasus ditemukan kesalahan dalam kegiatan registrasi online
3. Perlu ada beberapa perbaikan pada beberapa fitur dan kemudahan aplikasi
4. Sosialisasi dan promosi fasilitas sistem registrasi online harus dapat ditingkatkan
5. Perlu memasukkan unsur panduan serta kontak yang dapat diakses selama 1 x 24 jam

B. Rekomendasi

Dari hasil analisis ahli materi dan ahli desain instruksional dan bahasa dapat direkomendasikan sebagai berikut:

1. Memperluas kegiatan sistem registrasi online ke seluruh UPBJJ
2. Menguji coba pada seluruh mahasiswa di luar negeri serta daerah terpencil dan terluar

Daftar Pustaka

- Aelani, Khoirida. 2008. *Kerangka Kerja Evaluasi Sistem Informasi (Studi Kasus pada Implementasi Sistem Informasi Akademik)*. Prosiding Konferensi Nasional Sistem Informasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 1: 261-266.
- Alwi, Hasan (Tim). 2005. Ed. 3. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Ed. Revisi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Crawford, John. 2000. Ed. 2. *Evaluation of Libraries and Information Services*. London : Aslib, the association for information management and information management international.
- Echols, John M and Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Falahah, Rijayana. 2011. *Evaluasi implementasi sistem informasi dengan pendekatan utility system (studi kasus sistem e-campus universitas widyatama)*. Jurnal ilmiah kursor, vol. 6, no.2.
- Gemmel M and Pagano R. *A Post-Implementation Evaluation of a Student Information System in the UK Higher Education Sector*. *The Electronic Journal of Information System Evaluation*. 6: 95-106. 2003. URL: <http://www.eijse.com/volume6-issue2/issue2-art111-emmel.pdf>, akses tanggal 12 Januari 2013.
- Jha, Niraj Kumar .2009. *Criteria for a Good Website*. <<http://www.whereincity.com/articles/technology/5881.html> > akses tanggal 12 Januari 2013
- Kendall KE and Kendall JE. 2007. *System Analysis and Design*, 7th Ed. Prentice Hall.
- Lawrance, Kate. 2008. *Usability testing*. <<http://www.slideshare.net/lisparidi/mobile-usability-testing-theory-pracitce>> akses tanggal 12 Januari 2013
- Lubis, Riani dan Sastramihardja HS.2006. *Pengukuran Kinerja Sistem Informasi dalam Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Sistem Informasi*. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer dan Aplikasinya*. Universitas Parahyangan Bandung. 1: I/44-I/59.
- Management Centre International Limited. 2010. *10 Criteria to Evaluate a Website*. <<http://www.mcil.co.uk/review/7-10-criteria.htm>> akses tanggal 12 Januari 2013
- Rahayudi B dan Sukoharsono EG.2008. *Pengaruh Kompetensi Teknologi Informasi Terhadap Keberhasilan Penerapan Sistem Informasi*. KURSOR. 4: 8-14.
- Salehuddin, Imam. 2009. *Proposal Evaluasi Program :Implementasi Program Pembelajaran Berbasis E-Learning pada Mata Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia di Departemen*

Lampiran 1. Tampilan halaman registrasi online untuk mahasiswa Jakarta



Gambar 1. Halaman depan tampilan registrasi online di Universitas Terbuka



Gambar 2. Pemilihan fitur registrasi online di Universitas Terbuka

Lampiran 2. Tampilan halaman registrasi online untuk mahasiswa Taiwan

Formulir Daftar Ulang Mahasiswa Lama – Online

Universitas Terbuka

Isilah formulir daftar ulang ini dengan data yang benar

NIM 018567789
Tulis NIM anda dengan benar

Daftar !

Universitas Terbuka Perwakilan Taiwan – Badan Pelaksana
© 2011
website: ut-taiwan.org



Gambar 3. Tampilan situs registrasi online mahasiswa UT di Taiwan

Cek Data Formulir Daftar Ulang Universitas Terbuka Taiwan

Cek dan isi formulir pendaftaran ini dengan data yang benar

Nama CASNIYAH
Tulis nama anda

NIM (Nomor Induk Mahasiswa) 018567789
Masukkan NIM di kartu mahasiswa anda

Alamat NO.15 WUMEI KENG, WUMEI VIL, TONGXIAO TOWNSHIP, MIAOLI COUN
Tulis alamat pengiriman modul anda

Distrik tongxiao
Tulis distrik anda di taiwan

Kota miaoli county
Tulis kota tempat anda di taiwan

Kodepos 357
Tulis kodepos anda

No Telepon 037 758635
Tulis telepon yang bisa dihubungi

No Handphone 09831 48980
Tulis handphone yang bisa dihubungi

Email Shely.indri@yahoo.co.id
Tulis alamat email anda dengan benar

Facebook Shely Cherry
Tulis akun Facebook anda dengan benar

Tempat Ujian Taipei
Pilih tempat ujian anda

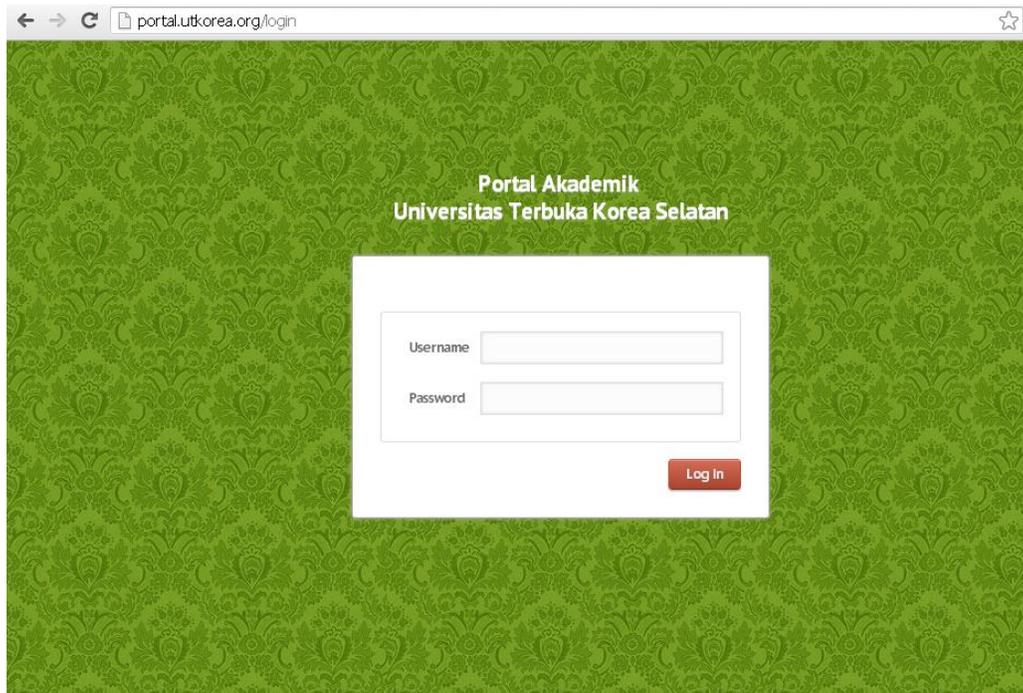
Lanjut !

Universitas Terbuka Perwakilan Taiwan – Badan Pelaksana
© 2011

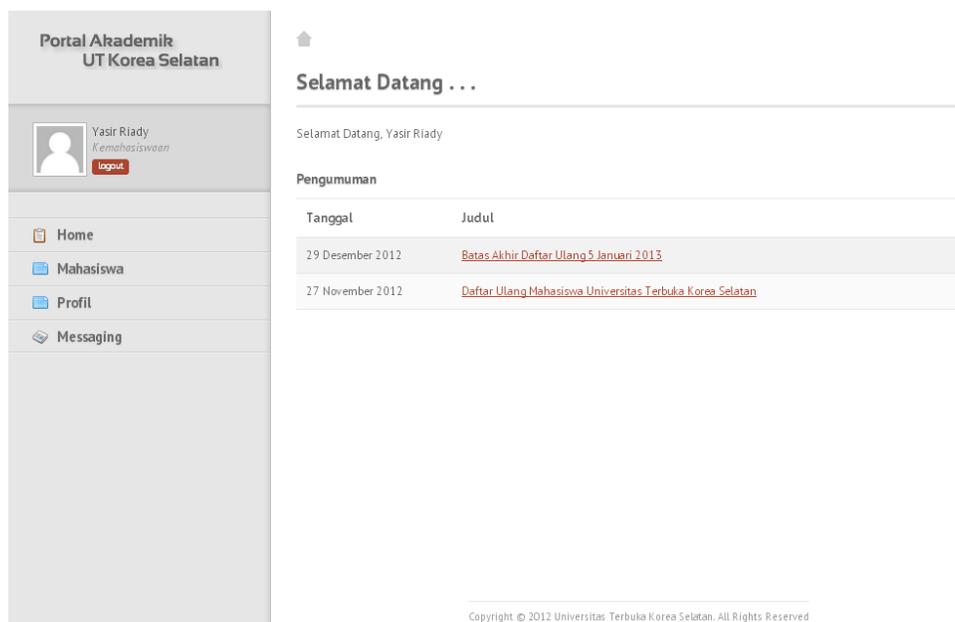


Gambar 4. Pengecekan Data formulir pribadi registrasi online UT di Taiwan

Lampiran 3. Tampilan halaman registrasi online untuk mahasiswa Korea

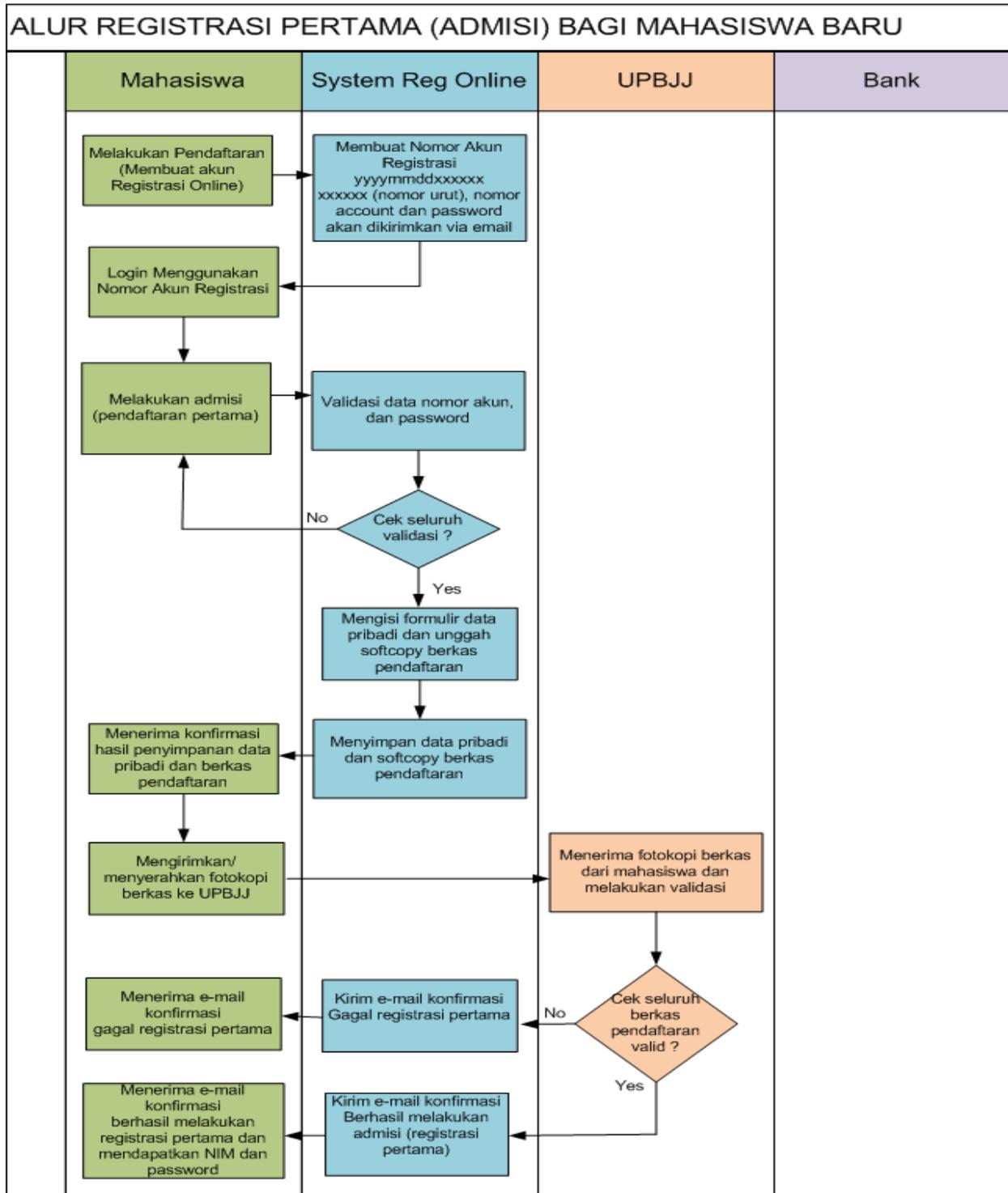


Gambar 5. Halaman masuk untuk mengisi data registrasi online di Korea Selatan

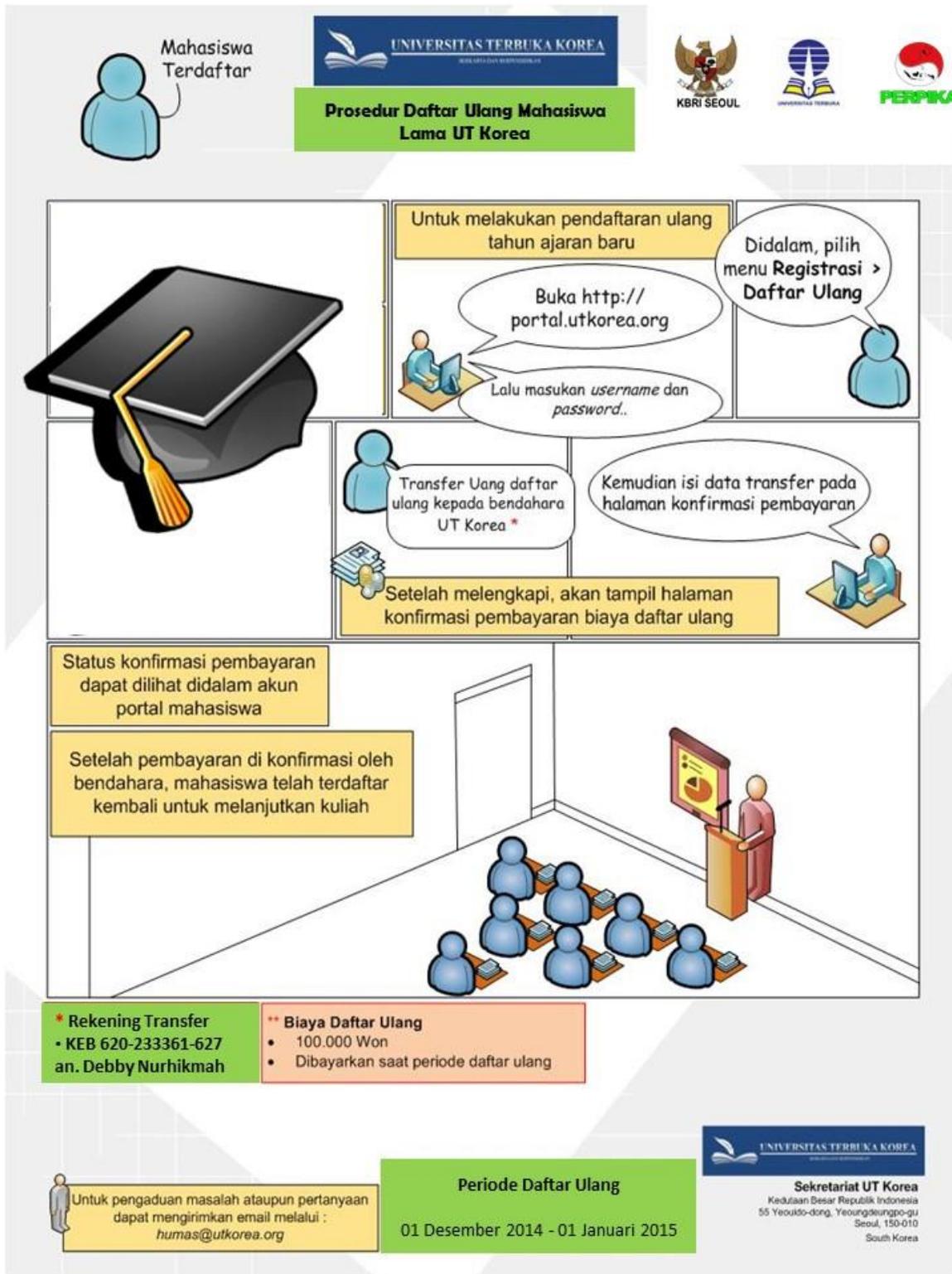


Gambar 6. Informasi batas akhir registrasi dan daftar ulang untuk registrasi online di Korea Selatan

Lampiran 4. Alur registrasi mahasiswa UT Jakarta



Lampiran 5. Alur registrasi mahasiswa UT Korea Selatan



Lampiran 6. Alur registrasi mahasiswa UT Taiwan

Mendapatkan Formulir Pendaftaran



Petugas akan memberikan formulir pendaftaran dengan buku katalog yang nanti akan digunakan sebagai panduan memilih mata kuliah

2

Mengisi Formulir Pendaftaran



Mahasiswa mengisi formulir pendaftaran dan memilih mata kuliah yang akan di ambil berdasarkan panduan dari buku katalog

Note:

1. Mahasiswa bisa memilih seluruh matakuliah yang belum pernah diambil (tidak ada mata kuliah prasyarat)
2. Apabila mahasiswa kesulitan, di setiap UPBJJ UT disediakan ruang konsultasi yang dapat membantu
3. Maksimal SKS yang bisa di ambil adalah 24

3

Mendapatkan nomor LIP untuk pembayaran Bank



Mahasiswa mendapatkan cetak data dari pengisian formulir dan mendapatkan nomor LIP (Lembar Informasi Pembayaran) untuk pembayaran di Bank

Note: Informasi lebih lanjut tentang pembayaran di Bank, bisa berkonsultasi dengan staff UPBJJ

4

Lampiran 7. Rekap Data Mahasiswa Menggunakan Sistem Registrasi Online

kode upbjj	Nama Upbjj	baru20131	ulang20131	baru20132	ulang20132
11	BANDA ACEH	0	76	62	314
12	M E D A N	0	50	3	99
13	BATAM	0	39	8	78
14	P A D A N G	0	58	0	143
15	PANGKAL PINANG	1	25	1	36
16	PEKANBARU	1	32	5	81
17	J A M B I	0	7	3	24
18	PALEMBANG	0	27	7	34
19	BENGKULU	0	6	0	13
20	LAMPUNG	0	29	30	121
21	J A K A R T A	20	269	176	682
22	S E R A N G	0	20	8	39
23	B O G O R	8	53	8	96
24	BANDUNG	4	53	9	171
41	PURWOKERTO	7	38	7	110
42	SEMARANG	4	90	20	187
44	SURAKARTA	2	33	5	45
45	YOGYAKARTA	0	43	20	80
47	PONTIANAK	1	42	15	120
48	PALANGKARAYA	0	17	7	83
49	BANJARMASIN	0	21	7	57
50	SAMARINDA	8	234	16	356
71	SURABAYA	3	64	11	67
74	MALANG	0	74	7	93
76	JEMBER	3	14	0	13
77	DENPASAR	0	18	1	38
78	MATARAM	0	34	3	26
79	KUPANG	0	8	6	32
80	MAKASSAR	1	33	4	95
81	MAJENE	1	4	4	13
82	P A L U	0	3	0	9
83	KENDARI	0	95	2	135
84	MANADO	0	8	0	28
85	GORONTALO	0	0	0	1
86	A M B O N	0	6	1	5
87	JAYAPURA	3	29	4	47
89	TERNATE	0	1	1	4

No	Nama Negara	baru20131	ulang20131	baru20132	ulang20132
1	Taiwan	26	34	25	67
2	Korea Selatan	137	238	162	314

Lampiran 8. Surat Tugas Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cabe Raya, Pondok Cabe - Pamulang, Tangerang Selatan 15418
Telepon: 021-7450041 (Hunting)
Faksimile: 021-7490147 (Ruang Umum), 021-7434290 (Sekretaris Rektor)
Laman: www.ut.ac.id

SURAT TUGAS MELAKSANAKAN PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA 26 MAY 2014 Nomor: 16056 JUN31.2/PG/2014

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat menugaskan :

Nama : Yasir Riady, S.S., M.Hum.
Posisi : Ketua
Anggota : Noorina Hartati, S.E., M.Sc.
Anggota Administrasi : Daryusman, S.Kom.
Fakultas / UPB/JIP/ Studi : FISIP/UPBJJ-UT Jakarta/Ilmu Perpustakaan
Bidang / Skema : Kelambagaan
untuk melakukan penelitian dengan judul : Optimasi Dan Evaluasi Penggunaan Registrasi Online Dengan Pendekatan utility system (Studi Kasus Registrasi Online Di Jakarta, Taiwan Dan Korea Selatan Pada Masa Registrasi 2013.1 dan 2013.2)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sanguk Melaksanakan Penelitian Universitas Terbuka Tahun 2014 dengan judul diatas sampai selesai dengan biaya sebesar Rp 20.000.000,- (Dua Puluh Juta Rupiah). Biaya akan diberikan bertahap:
 - * Tahap pertama sebesar 70%, diberikan setelah peneliti menandatangani surat tugas dan siap mengumpulkan data.
 - * Tahap kedua sebesar 30% diberikan setelah peneliti menyelesaikan penelitian, melakukan seminar, menyerahkan laporan akhir artikel jurnal layak terbit ke LPPM dalam bentuk hardcopy dan softcopy. Artikel layak terbit disertai surat keterangan dari editor jurnal yang dituju untuk jurnal luar UT
2. Sanguk melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal dan menyelesaikan penelitian tersebut tepat waktu. Penyerahan draft laporan penelitian dan artikel jurnal paling lambat 30 November 2014, sedangkan penyerahan laporan final dan artikel jurnal sebelum 15 Desember 2014 ;
3. Peneliti harus menjamin bahwa penelitiannya merupakan hasil pemikiran sendiri, bukan plagiat, dan belum pernah dibayai melalui PNBSP ataupun Rupiah Mumi (RM);
4. Peneliti dapat berkonsultasi dengan penelaah/pembimbing selama penelitian berlangsung mengenai proses penelitian, laporan, dan artikel jurnal;
5. Apabila sampai dengan tanggal 15 Desember 2014, peneliti tidak dapat menyerahkan laporan final dan artikel jurnal, peneliti harus mengembalikan seluruh dana yang sudah diterima ke Kas Negara.



Pemberi Tugas
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

Kristanto Aribar Fuspitzari, Ir., M.Ed, PhD
NIP. 196102121986032001

Jakarta, 22 Mei 2014
Petaksana Tugas



Yasir Riady, S.S., M.Hum.
NIP. 198410032009121002